

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009:15) adalah penelitian yang bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Sumber Data

Suharsimi Arikunto (Naharoh, 2008: 52) mengemukakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I IIB Darmajaya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.(Sugiyono,2008: 142). Kuesioner ini ditujukan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I IIB Darmajaya.

2. Metode wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya (Usman dan Akbar, 2008: 55). Wawancara ini ditujukan kepada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 IIB Darmajaya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I IIB Darmajaya, sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008: 80), populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa IIB Darmajaya angkatan 2014.

3.4.2 Sampel

Andi Supangat (2007:4) mengemukakan, Sampel adalah “bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasinya” oleh karena itu sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I angkatan 2014 IIB Darmajaya.

Tabel 3.1 Tabel sampel

Mahasiswa IIB Darmajaya angkatan 2014	911 mahasiswa
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I Angkatan 2014	526 mahasiswa

Untuk menentukan beberapa sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus slovin (Umar,1997) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Dimana :

n = ukuran sampel (orang)

N = populasi

e = persentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (digunakan sebesar 10%)

Jumlah populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata I angkatan 2014 berjumlah 526 mahasiswa. Maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{526}{1 + 526 \times 0,10^2}$$

= 84,02 dibulatkan menjadi 84 sampel

Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan cara Insidental Sampling. Menurut Sugiyono(2009:96) bahwa “Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.”

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2006: 10). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *financial behavior* dan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *financial attitude*, *financial literacy*, dan *locus of control*.

3.5.2 Pengukuran variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan adalah dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2004) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan

diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4
- c. Netral (N) : Skor 3
- d. Tidak setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada Table 3.2 berikut ini :

NO	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
	<i>Financial Attitude</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Power Prestige</i> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat Orang Lain berkesan • Ingin tahu jumlah uang yang dimiliki oleh orang lain b. <i>Retention Time</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengecek uang yang telah digunakan • Hati-hati dalam penggunaan uang c. <i>Distrust</i> <ul style="list-style-type: none"> • Ragu-ragu dalam menghabiskan uang • Curiga penjual mengambil untung besar d. <i>Anxiety</i> <ul style="list-style-type: none"> • Sulit melewatkan barang murah 	<i>likert</i>	Yamauchi dan Templer, 1982

		<ul style="list-style-type: none"> • Terganggu dengan diskon besar <p>e. <i>Quality</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk yang sedang trend • Membeli barang dengan harga mahal 		
	<i>Financial Literacy</i>	<p>a. Cara mengelola keuangan</p> <p>b. Kualitas barang</p> <p>c. Mengelola keuangan</p> <p>d. Kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi</p>	<i>likert</i>	Dias Kanserina, 2015
	<i>Locus Of Control</i>	<p>a. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan</p> <p>b. Perasaan dalam menjalani hidup</p> <p>c. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan</p> <p>d. Kemampuan mewujudkan ide</p> <p>e. Tingkat keyakinan masa depan</p> <p>f. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan</p> <p>g. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari</p>	<i>likert</i>	Naila Al Kholilah, dan Rr.Iramani, 2013
	<i>Financial Behavior</i>	<p>a. (Pemenuhan Keinginan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk hanya karena memenuhi keinginan atau mencari kepuasan. • Membeli produk hanya karena ingin mendapatkan sesuatu : iming-iming hadiah, potongan harga besar atau murah <p>b. (Barang Diluar Jangkauan)</p> <p>Membeli produk dengan harga yang diluar batas kemampuan, berusaha keras membeli produk diluar jangkauan dengan menggunakan sebagian besar uang saku atau simpanan, hingga meminjam uang.</p> <p>c. (Barang Menjadi tidak produktif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk tanpa memperdulikan kebutuhan serta manfaat dan 	<i>likert</i>	<i>Erich Fromm (1995) The Sane Society.</i> New York dalam Eva Melita Fitria, 2015

		kegunaannya. <ul style="list-style-type: none"> • Membeli barang atas dasar mencoba produk, dengan membeli beberapa produk (sejenis yang berbeda baik model, warna maupun merk) d. (Aspek Pembelian Tidak Rasional) <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk karena menjaga penampilan, perkembangan jaman dan gaya hidup (tren) • Membeli produk karena harga diri 		
--	--	---	--	--

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Ancok dalam Singarimbun dan Effendi (2011:124) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Apabila peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitiannya, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Uji validitas umumnya dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan di uji validitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi tabel pada tingkat signifikan 5%.

Cara mengukur konstruk yaitu mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *person product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sujarweni (2012:177)

r = koefisien korelasi pearson validitas

x = skor tanggapan responden atas setiap pertanyaan

y = skor tanggapan responden atas seluruh pertanyaan

n = banyaknya jumlah/subyek responden

Dalam program SPSS digunakan Pearson Product Momen Correlation - Bivariate dan membandingkan hasil uji Pearson Correlation dengan r tabel. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Prayitno, 2012 :101)

Berdasarkan nilai korelasi :

- Jika r hitung $> r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid.
- Jika r hitung $< r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan valid

Adapun langkah - langkah analisis data untuk menguji validitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/pernyataan.
- b) Menghitung skor total jawaban responden.
- c) Melakukan analisis menggunakan perintah analyze kemudian correlation bivariate
- d) Membandingkan nilai r hitung dengan r_{tabel} , r_{tabel} didapat dengan cara menghitung derajat kebebasan $df = N-2$.
- e) Menyortir item yang valid dan tidak valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan bila suatu alat pengukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Ancok dalam Singarimbun dan Effendi, 2011:142-144).

Uji reliabilitas dilakukan pada masing - masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha digunakan rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012:52):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= realibilitas instrumen
k	= jumlah butir pernyataan/pertanyaan
σ_b^2	= jumlah varian pada butir
σ_1^2	= varian total

Menurut Sekaran dalam Wibowo (2012 :53) kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien berikut ini :

Tabel 3.3 Indeks Koefisien Realibilitas

NO	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Wibowo (2012:53)

Selain itu nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai cronbach's alpha pada perhitungan SPSS dengan nilai r tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan $df = N - k$, $df = N - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu (Wibowo, 2012:52)

- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel} df$ maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel.
- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel} df$ maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.
- Melakukan analisis menggunakan perintah analyze kemudian scale reliability analysis.
- Membandingkan nilai cronbach's alpha dengan r_{tabel} .

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS). Dengan menggunakan program IBM SPSS 16

Prosedur pengujian :

1. Rumus hipotesis:

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2 Kriteria pengembalian keputusan :

a. Apabila $< 0,05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

b. Apabila $> 0,05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.7.2 Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi dengan varians homogen atau tidak homogen.

a. Sig $> 0,05$ yang berarti bahwa varians populasi adalah homogen.

b. sig $< 0,05$ yang berarti bahwa varians populasi adalah tidak homogen.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (eksplanatory) terhadap suatu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (*Financial Behavior*)

X1 = Variabel Bebas (*Financial attitude*)

X2 = Variabel Bebas (*Financial literacy*)

X3 = Variabel Bebas (*Financial knowledge*)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengganggu (Error)

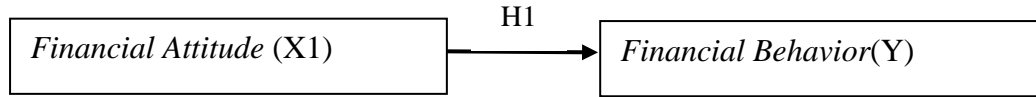
3.8.1 Uji-t (uji parsial)

Pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Peneliti menentukan tingkat signifikan sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Atau
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

b. Kerangka Hipotesis dan Hipotesis Statistik

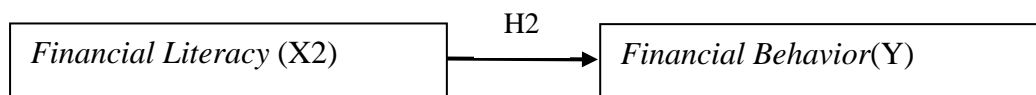


Ho = *Financial attitude* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 IIB Darmajaya

Ha = *Financial attitude* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 IIB Darmajaya

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- e. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak
 - f. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima
- Atau
- g. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
 - h. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima

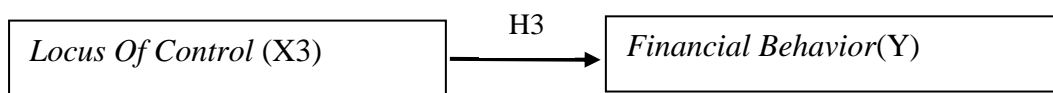


Ho = *Financial Literacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 IIB Darmajaya

Ha = *Financial Literacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 IIB Darmajaya

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- i. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - j. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Atau
- k. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - l. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima



H_0 = *Locus Of Control (X3)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior (Y)* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 IIB Darmajaya

H_a = *Locus Of Control (X3)* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior (Y)* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Strata 1 IIB Darmajaya